

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latarbelakang Penelitian

Wacana *tax fraud* sampai saat ini terus berkembang kearah pengkayaan teori. Fenomena *tax fraud* yang terjadi dilapangan memerlukan solusi untuk menghindari penurunan penerimaan negara, skandalnya berupa 1). Transaksi penjualan jasa yang tidak dipungut Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan 2). Pemotongan dan pemungutan PPN dari rekanan yang tidak seluruhnya disetor ke kas negara.

Dua arus utama pemikiran teknik mengungkap *tax fraud* yang akan di kembangkan oleh peneliti yaitu 1). Menggunakan teknik langsung dan 2). Menggunakan teknik tidak langsung (Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-04/PJ/2012 tentang pedoman penggunaan metode dan teknik pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan). Teknik langsung yang dibangun menggunakan program audit dengan pemeriksaan fisik. Sementara teknik tidak langsung peneliti kembangkan dengan 1). analisis vertikal, 2). analisis horisontal, 3). analisis rasio (Karyono, 2013:116).

Analisis vertikal dibangun dari analisis item-item laporan keuangan (neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan modal) dan membandingkan dengan tahun lalu yang digambarkan dengan persentase. analisis horisontal yang dibangun berdasarkan analisis perubahan item-item laporan keuangan selama beberapa periode pelaporan yang digambarkan dalam persentase. Sedangkan analisis rasio menggunakan rasio-rasio M-Beneish karena